

EVALUASI TINGKAT KESIAPAN KEAMANAN INFORMASI BERDASARKAN ISO/IEC 27001:2022 MENGGUNAKAN INDEKS KAMI 5.0 (BSSN) PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RRI LHOKSEUMAWE

ABSTRAK

Transformasi digital di LPP RRI Lhokseumawe menimbulkan kerentanan siber serta tantangan adaptasi sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kesiapan dan kematangan keamanan informasi melalui integrasi ISO/IEC 27001:2022 dengan instrumen Indeks KAMI 5.0 BSSN yang diadaptasi sesuai karakteristik instansi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan dukungan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, kuesioner, dan wawancara mendalam terhadap tujuh responden yang dipilih secara *purposive sampling*. Analisis menggunakan Pendekatan Konsensus Kelompok Berbasis Modus, pemetaan kontrol Annex A, dan *gap analysis*. Hasil profil organisasi menunjukkan ketergantungan sistem elektronik berada pada Kategori Rendah. Berdasarkan instrumen adaptasi, diperoleh skor riil 180 dari 198 (90,91%). Skor tersebut melampaui ambang kelayakan 145, sehingga memenuhi kriteria kelayakan pada Tingkat Kematangan III+ berdasarkan kriteria penelitian. Per domain, Pengelolaan Aset memperoleh 36/36 (100%), Teknologi dan Keamanan Informasi 42/42 (100%), Manajemen Risiko 39/45 (86,67%), Pelindungan Data Pribadi 36/42 (85,71%), Kerangka Kerja Keamanan Informasi 10/12 (83,33%), dan Tata Kelola 17/21 (80,95%). Hasil menunjukkan pengelolaan aset serta pengamanan teknologi telah berjalan baik, sedangkan tata kelola, manajemen risiko, kerangka kerja, dan pelindungan data pribadi masih memerlukan penguatan. *Gap analysis* menghasilkan total kesenjangan -18, dengan gap terbesar pada Manajemen Risiko dan Pelindungan Data Pribadi masing-masing -6. Rekomendasi difokuskan pada penguatan tata kelola tertulis, penyusunan kebijakan dan SOP keamanan informasi, dokumentasi gangguan teknis, serta penyempurnaan kebijakan pelindungan data pribadi untuk mendukung transformasi digital yang aman dan terkelola.

Kata Kunci: Keamanan Informasi, ISO/IEC 27001:2022, Indeks KAMI 5.0, Analisis Kesenjangan, Transformasi Digital.

**EVALUASI TINGKAT KESIAPAN KEAMANAN INFORMASI
BERDASARKAN ISO/IEC 27001:2022 MENGGUNAKAN INDEKS
KAMI 5.0 (BSSN) PADA LEMBAGA PENYIARAN
PUBLIK RRI LHOKSEUMAWE**

ABSTRACT

Digital transformation at LPP RRI Lhokseumawe has introduced new cybersecurity vulnerabilities and challenges in human resource adaptation. This study aims to evaluate the readiness and maturity of information security through the integration of ISO/IEC 27001:2022 with an adapted version of the BSSN KAMI Index 5.0 instrument tailored to the characteristics of the institution. The study employed a descriptive qualitative method supported by a quantitative approach. Data were collected through observation, documentation, questionnaires, and in-depth interviews involving seven respondents selected using purposive sampling. The analysis employed a Mode-Based Group Consensus Approach, Annex A control mapping, and gap analysis. The organizational profile assessment indicates that the institution's dependence on electronic systems falls within the Low category. Based on the adapted instrument, the institution obtained an actual score of 180 out of 198 (90.91%). This score exceeds the eligibility threshold of 145, indicating that the institution meets the eligibility criteria at Maturity Level III+ based on the research criteria. By domain, Asset Management achieved 36/36 (100%), Technology and Information Security 42/42 (100%), Risk Management 39/45 (86.67%), Personal Data Protection 36/42 (85.71%), Information Security Framework 10/12 (83.33%), and Governance 17/21 (80.95%). The results indicate that asset management and technology security practices are relatively well implemented, while governance, risk management, information security framework, and personal data protection require further strengthening. The gap analysis resulted in an overall gap of -18, with the largest gaps identified in Risk Management and Personal Data Protection, each amounting to -6. The recommendations focus on strengthening written information security governance, developing formal security policies and SOPs, improving technical incident documentation, and enhancing personal data protection policies to support a secure and well-managed digital transformation.

Keywords: Information Security, ISO/IEC 27001:2022, Indeks KAMI 5.0, Gap Analysis, Digital Transformation.